

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA
MEDAN**

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit meningitis meningokokus adalah infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini dapat menyebabkan peradangan pada selaput otak dan sumsum tulang belakang, dan dapat berujung pada kematian atau kecacatan permanen jika tidak ditangani dengan cepat.

Penyakit Meningitis Meningokokus telah tersebar di seluruh dunia dengan kejadian tertinggi ditemukan di sub-Sahara Afrika atau wilayah yang disebut "The Meningitis Belt atau sabuk meningitis" mulai dari Senegal di sebelah barat sampai ke Ethiopia di sebelah timur yang meliputi 26 negara. Di wilayah ini epidemi besar terjadi tiap 5 hingga 12 tahun dengan tingkat kejadian hingga 1.000 kasus per 100.000 penduduk. Di wilayah lain tingkat kejadian penyakit lebih rendah dan wabah hanya sesekali.

Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6.469 kasus dengan 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian yang tersebar di 5 negara di wilayah WHO Pasifik Barat (Taiwan, Singapura, Selandia Baru, Australia, dan Cina), 3 negara di wilayah WHO Afrika (RD Kongo, Niger, dan Nigeria), 2 negara di wilayah WHO Eropa (Italia dan Norwegia), dan 1 negara di wilayah WHO Amerika (Amerika Serikat).

Selain itu, kasus Meningitis Meningokokus sering dilaporkan di Arab Saudi. Pada tahun 2002-2011, terdapat 184 kasus konfirmasi Meningitis Meningokokus (hanya 9% berasal dari jemaah haji dan umrah) yang dominan disebabkan oleh serogroup W135. Akan tetapi, pada tahun 2012-2019 dilaporkan 44 kasus konfirmasi yang seluruhnya merupakan WN Arab Saudi.

Di Indonesia tren penyakit menular menunjukkan adanya peningkatan kasus yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Menurut data Kementerian Kesehatan RI, kasus meningitis (termasuk meningokokus) di Indonesia cenderung rendah namun tetap menjadi perhatian karena memiliki angka kematian yang tinggi jika tidak ditangani secara cepat. Vaksin meningokokus (terutama jenis quadrivalent: A, C, Y, W135) tersedia di Indonesia namun belum masuk program imunisasi nasional rutin. Vaksinasi diwajibkan untuk calon jemaah haji dan umrah. Pemerintah mendorong peningkatan cakupan vaksinasi untuk kelompok rentan sebagai upaya pencegahan. Selain itu perlu adanya upaya Penguatan surveilans melalui SKDR dan pengawasan kasus klinis di rumah sakit. Kota Medan sebagai salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan mobilitas masyarakat yang cukup aktif, memiliki risiko penyebaran penyakit menular yang relatif besar, namun untuk penyakit meningitis meningokokus dalam resiko rendah namun sebagai pintu masuk maka Kota Medan cepat tersebar penyakit menular. Selain itu, banyaknya kegiatan sosial, pendidikan, serta sektor pariwisata yang berkembang memperbesar potensi penularan antar individu.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Medan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Medan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Kota Medan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko **Sedang** yaitu:

1. Risiko Penularan dari Daerah Lain alasan karena Kota Medan ibukota Propinsi Sumatera Utara dengan mobilisasi antar Kota yang tinggi menyebabkan resiko Meningitis Meningokokus sedang

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	25.00%	49.74
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	2.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	25.00%	66.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Medan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan Kota Medan sebagai pintu masuk baik dari laut ada Pelabuhan Belawan, Udara Bandar Internasional Kualanamu. Sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Utara Kota Medan merupakan pusat ekonomi, budaya, kuliner, pendidikan, perusahaan sehingga menyebabkan banyak kunjungan penduduk dari negara manapun bahkan negara /wilayah berisiko Meningitis Meningokokus.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	47.22
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	44.44
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	33.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	SEDANG	7.50%	48.83
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	RENDAH	7.50%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	98.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	24.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Medan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko **Rendah**, yaitu :

1. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota alasan Kota Medan tidak memiliki dokumen rencana Kontigensi Meningitis Meningokokus, belum ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus
2. Surveilans Rumah Sakit (Rs) alasan karena hanya beberapa RS yang melaporkan namun lebih dari minggu berjalan laporan SKDR RS ke Dinas Kesehatan
3. Subkategori IV. Promosi, alasan karena 20% fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Meningitis Meningokokus, tidak tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus, tidak tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat, tidak tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh tenaga Kesehatan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Medan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Kota Medan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	53.36
Threat	16.00
Capacity	63.69
RISIKO	35.50
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Kota Medan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Kota Medan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 53.36 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.69 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 35.50 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

No	Rekomendasi	Kabid/Katim/PIC	Timeline	Ket.
1	<p>Surveilans Rumah Sakit (Rs)</p> <p>-Advokasi RS tentang pembentukan Tim penanggulangan kasus Meningitis Meningokokus di RS, kelengkapan sarana dan prasarana serta SOP Tata laksana penanganan kasus Meningitis Meningokokus</p> <p>-Mendaftarkan RS Dalam Aplikasi SKDR</p>	Kabid P2p, Katim Dan Sei Surveilans Imunisasi Dinkes	Agustus 2025 Januari 2026	Dokumen SK Tim Surveilans RS
2	<p>Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota</p> <p>- Advokasi Ke Pimpinan Terkait Rencana Kontigensi Meningitis Meningokokus</p> <p>- Membuat Rencana Kontigensi Meningitis Meningokokus,</p> <p>-Pelatihan Petugas Dalam Penyelidikan Dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus</p>	Kabid P2p, Katim Dan Sei Surveilans Imunisasi Dinkes	Agustus 2025 Tahun 2026	Bersama Dengan Lintas Sektor Terkait (Pemerintah Kota Medan) Mengadakan Rapat Lintas Sektor Terlebih Dahulu
3	<p>IV. Promosi</p> <p>-Membuat Media Promosi Meningitis Meningokokus,</p> <p>- Membuat Media Promosi Terkait Meningitis Meningokokus Pada Website Yang Dapat Di Akses Oleh Masyarakat,</p> <p>-Membuat Media Promosi Terkait Meningitis Meningokokus Pada Website Yang Dapat Di Akses Oleh Tenaga Kesehatan.</p>	Kabid P2p, Katim Dan Sei Surveilans Imunisasi, Bidang Kesmas Sei Promkes Dinkes	Tahun 2025	Fasilitas Kemenkes Dan Dinkes Propinsi Sumut

Medan, 11 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan,

Yuda Pratiwi Setiawan, S.STP, M.SP
Pembina Tk. I (M/b)
NIP 198204072000121003

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

Langkah Pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

A. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	SEDANG
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	SEDANG
4	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH

B. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (Rs)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

A. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

Khusus untuk subkategori kerentanan tidak dapat ditindaklanjuti karena berhubungan dengan penduduk.

B. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (Rs)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Subkategori Kapasitas

Sub kategori	Man	Method	Material/Money	Machine
Surveilans Rumah Sakit (Rs)	Masih sekitar 33% RS yang terdaftar dalam SKDR Belum semua RS memiliki Tim Surveilans RS (SARS)	Masih banyak RS yang mengirim laporan manual		

Sub kategori	Man	Method	Material/Money	Machine
Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	-Kota Medan tidak memiliki dokumen rencana Kontigensi Meningitis Meningokokus, -Kota Medan belum ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus		Belum ada anggaran terkait rencana Kontigensi Meningitis Meningokokus dan pelatihan petugas dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	

Sub kategori	Man	Method	Material/Money	Machine
IV. Promosi		-20% fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Meningitis Meningokokus, -Tidak tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus, -Tidak tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat, -Tidak tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh tenaga Kesehatan.		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Surveilans Rumah Sakit (Rs)
2. Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota
3. IV. Promosi

5. Rekomendasi

No	Rekomendasi	Kabid/Katim/PIC	Timeline	Ket.
1	<p>Surveilans Rumah Sakit (Rs)</p> <p>-Advokasi RS tentang pembentukan Tim penanggulangan kasus Meningitis Meningokokus di RS, kelengkapan sarana dan prasarana serta SOP Tata laksana penanganan kasus Meningitis Meningokokus</p> <p>-Mendaftarkan RS Dalam Aplikasi SKDR</p>	Kabid P2p, Katim Dan Sei Surveilans Imunisasi Dinkes	Agustus 2025 Januari 2026	Dokumen SK Tim Surveilans RS
2	<p>Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota</p> <p>- Advokasi Ke Pimpinan Terkait Rencana Kontigensi Meningitis Meningokokus</p> <p>- Membuat Rencana Kontigensi Meningitis Meningokokus,</p> <p>-Pelatihan Petugas Dalam Penyelidikan Dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus</p>	Kabid P2p, Katim Dan Sei Surveilans Imunisasi Dinkes	Agustus 2025 Tahun 2026	Bersama Dengan Lintas Sektor Terkait (Pemerintah Kota Medan) Mengadakan Rapat Lintas Sektor Terlebih Dahulu
3	<p>IV. Promosi</p> <p>-Membuat Media Promosi Meningitis Meningokokus,</p> <p>- Membuat Media Promosi Terkait Meningitis Meningokokus Pada Website Yang Dapat Di Akses Oleh Masyarakat,</p> <p>-Membuat Media Promosi Terkait Meningitis Meningokokus Pada Website Yang Dapat Di Akses Oleh Tenaga Kesehatan.</p>	Kabid P2p, Katim Dan Sei Surveilans Imunisasi, Bidang Kesmas Sei Promkes Dinkes	Tahun 2025	Fasilitas Kemenkes Dan Dinkes Propinsi Sumut

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr.Pocut Fatimah Fitri,MARS	Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinas Kesehatan Kota Medan
2	Zulhilminil Amani Hasibuan,SKM	Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Medan
3	Doris Hotmaida,SKM,MKM	Epidemiologi Kesehatan Muda	Dinas Kesehatan Kota Medan